

# **STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SUNGAI MUDAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYRAKAT DUSUN BANYUNGANTI DESA JATIMULYO KECAMATAN GIRILMULYO KABUPATEN KULONPROGO PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Dominikus Savio Raja Dala<sup>1</sup>, M. Darul Falah, S.Hut,MP,Dr.Ir.Rawana,MP<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta**

**<sup>2,3</sup>Dosen Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta**

## **ABSTRAK**

Ekowisata adalah suatu jenis pergerakan ke daerah yang masih asli sementara masih mendukung upaya perlindungan dan lingkungan lokal berbasis untuk membuat pergantian peristiwa ekonomi. Dengan cara ini, penting untuk mencari sistem untuk membentuk daerah menjadi daerah yang memiliki nilai jual tinggi, namun pada saat yang sama tetap menjaga keterjagaan dan kredibilitas iklim. Teknik dan pemeriksaan informasi yang digunakan adalah pemeriksaan SWOT untuk merencanakan sistem pengembangan. Mengingat efek samping dari grafik Cartesian yang telah ditentukan, menunjukkan bahwa tujuan wisata Mudal Waterway berada di kuadran I, khususnya Metodologi SO (Kualitas - Potensi pintu terbuka) atau Prosedur Oriental Pengembangan, yang menjunjung tinggi pengaturan pembangunan yang kuat yang berarti memanfaatkan kualitas dan peluang yang ada untuk membuat objek industri perjalanan bertahan. juga, berkembang. Ada beberapa teknik yang harus diambil sesuai dengan metodologi SO, khususnya Menarik pendukung keuangan, Atraksi sosial, pedoman untuk tamu, Mengarahkan kemajuan, Memulihkan kantor yang ada, Menambahkan latihan UMKM, Bekerja sama dengan keberatan di sekitar ekowisata Perairan Mudal, memperluas SDM daerah setempat. **Kata kunci : ekowisata, konservasi ,SWOT, Growth Oriental Strategy**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Ekowisata merupakan sebagai bentuk perjalanan wisata ke lokasi yang masih alami dengan tetap mendukung upaya konservasi dan berbasis masyarakat lokal demi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (Kete 2016). Ekowisata dapat memberikan banyak keuntungan, misalnya, sumber pembiayaan untuk kawasan pelestarian, keamanan kawasan lindung, mata air bisnis pilihan untuk jaringan lingkungan, pilihan untuk memajukan pelestarian dan dukungan upaya pelestarian secara khusus. Ekowisata pada awalnya hanya dilakukan secara alami untuk para pelancong yang membutuhkan lokasi wisata, budaya dan bantuan pemerintah dari individu untuk dipertahankan. Organisasi ekowisata mengambil peran penting bagi individu lokal untuk tujuan pengalihan, melepaskan diri dari

praktik sehari-hari yang panas. Oleh karena itu, setiap orang membutuhkan hiburan, pengalihan tersebut diperoleh dari hiburan atau perjalanan. Ekowisata adalah jenis industri perjalanan yang ditangani dengan pendekatan pelestarian. Dengan asumsi ekowisata berkaitan dengan alam dan budaya daerah yang menjamin pengelolaan dan bantuan pemerintah, dapat mengikuti perkembangan pemanfaatan aset reguler untuk saat ini dan apa yang ada. Melihat gambaran di atas, pakar tertarik untuk mengarahkan sebuah eksplorasi bernama "Teknik Peningkatan Ekowisata Aliran Mudal Bantuan Pemerintah Daerah". Tentang mengapa para ahli tertarik untuk mengarahkan pemeriksaan ini karena mereka perlu mengetahui prosedur pembuatan ekowisata Aliran Mudal untuk bantuan pemerintah daerah sekitar kawasan di kemudian hari.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Objek Wisata Sungai Mudal Dusun Banyunganti Desa Jatimulyo Kecamatan Girilmulyo Kabupaten Kulonprogo provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan juli 2022. Strategi pemerolehan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam postulat ini menggunakan pemeriksaan SWOT (*strength Weaknesses opportunities and treats*).

## HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan pengumpulan data dari narasumber dan observasi di lapangan berikut adalah hasil analisis data dan strategi yang harus di lakukan ekowisata sungai mudal :

### Analisis faktor internal dan eksternal

1. Analisis faktor internal ( kekuatan dan kelemahan )

Tabel 1. Analisis faktor internal

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Lokasi ekowisata sungai mudal dengan pemandangan yang indah	0.08	3.5	0.28
2	Fasilitas <i>outbond</i> dan <i>camping</i> yang memadai.	0.08	3.4	0.27
3	Keindahan alam ekowisata sungai mudal	0.06	3.6	0.22
4	Tempat konsevasi tanaman langka	0.06	3.2	0.19
5	Fasilitas seperti toilet dan tempat parker	0.08	3.3	0.27
6	Partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata sungai mudal	0.06	3.6	0.21
7	sistem organisasi / kelembagaan	0.06	3.4	0.21
8	peran pemerintah dalam pengembangan ekowisata	0.06	3.3	0.20

No	Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
				1.84
1	akses jalan menuju ekowisata yang cukup terjal	0.08	1.5	0.12
2	kesadaran pengunjung akan kebersihan	0.04	2.0	0.08
3	Belum ada penjualan kerajinan/souvenir khas destinasi	0.06	1.1	0.06
4	Harga tiket masuk ekowisata sungai mudal	0.04	2.3	0.09
5	Kurangnya kendaraan umum menuju ekowisata sungai mudal	0.06	1.5	0.09
6	SDM pengelolah ekowisata	0.08	1.3	0.11
7	Anggaran untuk biaya sarana dan prasaran	0.04	1.9	0.08
8	Pendapatan ekowisata sungai mudal	0.06	1.5	0.09
Total		1.00		0.72

Sumber: data primer 2022

Berdasarkan tabel skoring IFAS diatas total skor untuk kekuatan adalah 1,84 sedangkan total skor untuk kelemahan adalah 0,72.

## 2. Analisis faktor eksternal (peluang dan ancaman)

Tabel 2. Analisis faktor eksternal

No	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Dekat dengan bandara YIA Kulon Progo	0.15	3.0	0.47
2	Potensi wisata alam akan <i>go international</i>	0.12	3.5	0.41
3	Menambah pendapatan masyarakat melalui kegiatan UMKM	0.15	3.6	0.55
4	Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki ekowisata sungai mudal dalam rangka pertumbuhan ekonomi	0.15	3.6	0.55
5	Promosi ke mancanegara melalui social media	0.08	3.2	0.25
				2.22
No	Ancaman			
1	Banyaknya wisata air terjun di sekitar lokasi	0.08	1.9	0.15
2	Konservasi lingkungan jika tidak diperhatikan akan mengakibatkan debit air kering pada musim kemarau	0.15	1.6	0.25
3	Jarak dengan fasilitas umum seperti bank/atm, rumah sakit	0.12	1.7	0.19
Total		1.00		0.59

Sumber: data primer 2022

Mengingat tabel penilaian EFAS di atas, skor absolut untuk peluang adalah 2,22 sedangkan skor untuk ancaman adalah 0,59.

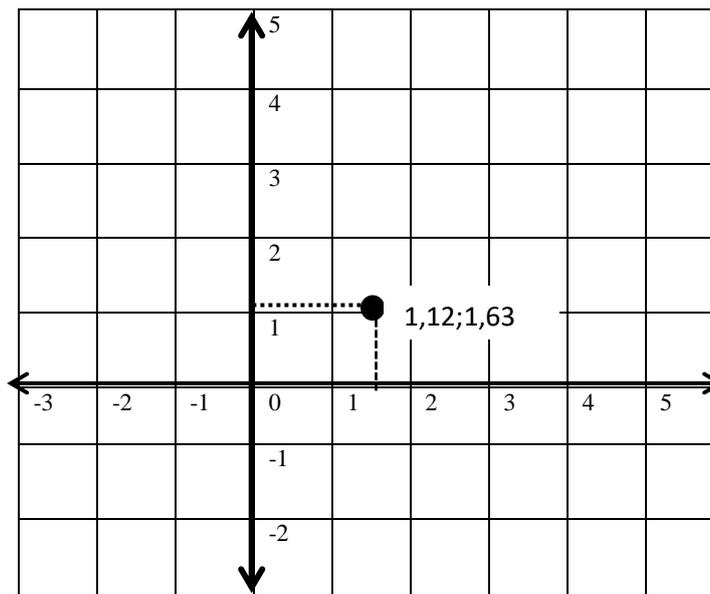
### Penentuan posisi kuadran SWOT dan strategi yang harus dilakukan

Tabel 3. Penentuan nilai faktor internal dan eksternal

IFAS		EFAS	
Kategori	Total Skor	Kategori	Total Skor
Kekuatan (S)	1.84	Peluang (O)	2.22
Kelemahan(W)	0.72	Ancaman (T)	0.59
Total S-W	1.12	Total O-T	1.63

Sumber: hasil analisis data 2022

Dari penelitian ini, sangat mungkin beralasan bahwa faktor kekuatan lebih menonjol daripada faktor kekurangan dan dampak faktor pintu terbuka lebih menonjol daripada faktor bahaya, oleh karena itu tempat metodologi pengembangan ekowisata jalur air Mudal berada di kuadran I (melaksanakan prosedur S-O). Susunan SWOT berada pada titik  $x = 1,12$  dan titik  $y = 1,63$ .



Gambar 1. grafik kuadran swot

Berdasarkan grafik kuadran swot di atas maka Strategi pengembangan yang harus dilakukan yakni : Menarik investor, mengadakan atraksi budaya, adanya peraturan untuk pengunjung, merehabilitasi fasilitas yang ada , melakukan promosi , bekerja sama dengan destinasi wisata di sekitar ekowisata sungai mudal, meningkatkan SDM masyarakat sekitar , menaikkan harga tiket masuk ekowisata sungai mudal .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

1. Objek wisata sungai mudal berada pada kuadran 1 yakni strategi so
2. Strategi SO (Strengths-Opportunity) yakni mendukung pertumbuhan yang agresif dari ekowisata sungai mudal.

### **Saran**

1. Pembatasan jumlah pengunjung agar tidak melebihi kapasitas
2. Masyarakat sekitar harus lebih mencintai lingkungan sebagai bentuk kepedulian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kete, S.C.R. 2016. *Pengelola Ekowisata Berbasis Goa :Wisata Alam Goa Pindul*.

*Yogyakarta* : DeePublisher